

Pemanfaatan Google Sheets Sebagai Media Pengolahan Data Online Siswa/I Tari Bagi Guru Sman 18 Palembang

Egga Asoka¹, Yulia Hapsari², Alem Pameli³, M Arief Rahman⁴, Indra Satriadi⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Negeri Sriwijaya

*Corresponding author

E-mail: yuliahapsari@polsri.ac.id*

Article History:

Received: May, 2025

Revised: May, 2025

Accepted: May, 2025

Abstract: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru SMAN 18 Palembang dalam memanfaatkan Google Sheets sebagai media pengolahan data online untuk siswa/i ekstrakurikuler tari. Pengolahan data yang akurat dan efisien penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan administrasi. Pelatihan dirancang untuk mengenalkan fitur Google Sheets yang relevan, seperti pengolahan data, kolaborasi online, dan analisis sederhana guna mengelola absensi, jadwal latihan, penilaian, dan prestasi siswa. Metode pelatihan meliputi presentasi, demonstrasi, dan praktik mandiri dengan pendampingan. Kegiatan ini diikuti oleh lima guru ekstrakurikuler. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu memahami serta menerapkan keterampilan dasar hingga menengah dalam menggunakan Google Sheets. Guru juga dapat membuat sistem pencatatan yang terstruktur dan berbasis cloud, sehingga data mudah diakses kapan saja. Diharapkan Google Sheets dapat diadopsi sebagai alat utama dalam pengelolaan data untuk meningkatkan efisiensi kerja serta mendukung proses belajar-mengajar di era digital.

Keywords:

Google Sheets, Pengolahan Data Online, Guru, Ekstrakurikuler, Tari.

Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang, penguasaan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola data administrasi dan akademik siswa secara efisien. Tantangan yang sering dihadapi guru, terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler, adalah masih digunakannya metode manual dalam pengolahan data, yang berdampak pada rendahnya efisiensi dan tingginya risiko kesalahan pencatatan.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk menjawab tantangan tersebut adalah penggunaan Google Sheets, yaitu aplikasi berbasis cloud yang mendukung

pengolahan data secara online. Dengan fitur-fitur kolaboratif, analisis data sederhana, dan kemudahan akses di berbagai perangkat, Google Sheets terbukti mampu meningkatkan efisiensi dalam pencatatan data seperti absensi, penilaian, jadwal latihan, dan prestasi siswa (Nurhayati, 2024). Namun demikian, tidak semua guru memiliki pemahaman teknis yang cukup untuk memanfaatkan teknologi ini secara optimal, sehingga diperlukan pelatihan yang sistematis dan praktis agar mereka dapat menguasai dan mengimplementasikannya dalam kegiatan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada guru-guru di SMAN 18 Palembang yang terlibat dalam ekstrakurikuler tari. Melalui pelatihan pemanfaatan Google Sheets sebagai media pengolahan data online, diharapkan guru dapat meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi kesalahan administrasi, serta mendukung transformasi digital dalam lingkungan pendidikan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan partisipatif yang menekankan pada peningkatan keterampilan praktis peserta. Metode ini dipilih agar para guru dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memahami konsep penggunaan Google Sheets, serta mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam konteks pengolahan data ekstrakurikuler tari.

Adapun tahapan metode pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Identifikasi Kebutuhan dan Observasi Awal

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan observasi dan wawancara singkat dengan guru pembina ekstrakurikuler tari di SMAN 18 Palembang untuk mengidentifikasi permasalahan utama dalam pengelolaan data siswa. Ditemukan bahwa pencatatan absensi, jadwal latihan, serta evaluasi prestasi siswa masih dilakukan secara manual dan tidak terpusat.

B. Perencanaan Materi dan Modul Pelatihan

Tim pengabdian menyusun modul pelatihan yang fokus pada pengenalan dan penggunaan fitur-fitur utama Google Sheets, seperti: Penginputan dan validasi data, Penggunaan formula dasar, Kolaborasi dan berbagi file, Penyajian data menggunakan grafik sederhana, Penerapan Google Sheets untuk absensi, jadwal, dan penilaian siswa

C. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka selama dua sesi utama,

masing-masing berdurasi 3 jam. Kegiatan ini melibatkan 5 guru ekstrakurikuler tari sebagai peserta. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi:

1. **Presentasi interaktif:** Pengenalan konsep dan manfaat Google Sheets,
2. **Demonstrasi langsung:** Pemanfaatan fitur dalam studi kasus nyata
3. **Latihan mandiri dengan pendampingan:** Peserta mencoba membuat template data masing-masing

D. Evaluasi dan Refleksi

Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi melalui kuesioner dan diskusi reflektif untuk mengukur tingkat pemahaman peserta dan efektivitas pelatihan. Peserta juga diminta menunjukkan hasil praktik berupa dokumen Google Sheets yang telah mereka kembangkan.

E. Pendampingan dan Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian menyediakan sesi konsultasi daring selama dua minggu pascapelatihan untuk menjawab pertanyaan, memberikan umpan balik, dan memastikan implementasi Google Sheets berjalan dengan baik di lingkungan kerja peserta.

Metode ini dirancang agar para guru tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga memiliki keterampilan teknis yang dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan data ekstrakurikuler tari secara efisien, akurat, dan berbasis cloud.

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMAN 18 Palembang menunjukkan hasil yang positif. Para guru ekstrakurikuler tari yang menjadi peserta pelatihan berhasil memahami dan mengimplementasikan keterampilan dasar hingga menengah dalam menggunakan Google Sheets. Mereka mampu membuat sistem pencatatan yang lebih terstruktur, seperti absensi siswa, jadwal latihan, serta penilaian dan dokumentasi prestasi siswa secara digital dan berbasis cloud.

Selain itu, para guru menunjukkan peningkatan dalam efisiensi kerja dan kemampuan berkolaborasi dalam pengelolaan data. Kegiatan pendampingan pascapelatihan juga membantu memastikan bahwa penggunaan Google Sheets dapat diterapkan secara konsisten dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan dapat mendukung digitalisasi administrasi ekstrakurikuler secara lebih efektif dan fleksibel. Hasil dari pemanfaatan Google Sheets seperti bawah ini:

Data_Ekstrakurikuler_Tari_Google_Sheets ☆ 📄 ☁
 File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

100% | \$ % .0 .00 123 | Defaul... | - 11 + | B I

P17 | fx

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	No	Nama Siswa	Kelas	sensi (Haqsi	(Tidak mlah Latih	Evaluasi (1	Prestasi	
2	1	Ayu Lestari	X IPA 1	8	2	10	85	Lomba Tari Daerah - Juara 1
3	2	Budi Santoso	X IPA 2	9	1	10	90	Partisipasi Festival
4	3	Citra Dewi	X IPS 1	7	3	10	78	Lomba Tari Kreasi - Juara 2
5	4	Dian Permata	XI IPA 1	10	0	10	95	Lomba Tari Modern - Juara 1
6	5	Eka Putri	XI IPS 2	9	1	10	88	Partisipasi Pentas Sekolah
7	6	Fajar Pratama	XII IPA 1	10	0	10	92	Lomba Tari Daerah - Juara 3
8	7	Gita Sari	XII IPS 1	8	2	10	80	Pentas Seni Akhir Tahun
9	8	Hendra Wijaya	X IPA 3	7	3	10	75	Partisipasi Festival
10	9	Intan Maharani	XI IPA 2	9	1	10	89	Lomba Tari Kreasi - Harapan 1
11	10	Joko Susilo	XII IPS 3	8	2	10	83	Pentas Hari Kartini

Gambar 1. Data Ekstrakurikuler Tari



Gambar 2. Gambar Penerapan Google Sheets

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan digitalisasi administrasi kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 18 Palembang,

khususnya pada bidang seni tari. Selama ini, pengelolaan data seperti kehadiran siswa, jadwal latihan, penilaian, serta dokumentasi prestasi masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan ketidakefisienan dalam pencatatan dan pengarsipan data, serta menyulitkan dalam proses pelaporan atau evaluasi berkala.

Setelah dilakukan observasi awal dan wawancara dengan guru pembina ekstrakurikuler, diketahui bahwa keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu penyebab utama. Oleh karena itu, pelatihan pemanfaatan Google Sheets dipandang sebagai solusi yang tepat dan aplikatif karena platform ini mudah digunakan, dapat diakses secara daring, serta mendukung kolaborasi antar pengguna.

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dalam dua sesi intensif yang masing-masing berdurasi tiga jam. Materi pelatihan difokuskan pada pemanfaatan fitur-fitur utama Google Sheets yang relevan dengan kebutuhan guru, seperti penginputan data, validasi, penggunaan formula dasar, grafik, serta fitur kolaborasi dan berbagi file. Dalam pelatihan ini, guru tidak hanya menerima materi secara teori, tetapi juga melakukan praktik langsung dengan menyusun template absensi, jadwal latihan, dan penilaian siswa.

Dari hasil evaluasi, seluruh peserta menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan. Guru-guru yang awalnya belum familiar dengan Google Sheets kini mampu membuat dan mengelola dokumen digital secara mandiri. Bahkan, beberapa peserta mulai mengembangkan fitur-fitur tambahan seperti drop-down list untuk data terstandar, grafik kehadiran siswa, serta integrasi sederhana dengan Google Drive untuk penyimpanan dan akses jarak jauh.

Keberhasilan ini dapat dilihat dari dokumen hasil praktik peserta yang telah digunakan langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu guru bahkan mempresentasikan sistem absensi digital yang telah diimplementasikan dalam jadwal mingguan kegiatan latihan tari. Selain itu, sistem evaluasi prestasi siswa yang sebelumnya dilakukan secara subjektif dan tidak terdokumentasi, kini dapat dicatat dan dianalisis dengan lebih sistematis menggunakan fitur formula dan grafik di Google Sheets.

Dalam masa pascapelatihan, tim pengabdian menyediakan sesi konsultasi daring selama dua minggu, yang digunakan secara aktif oleh guru untuk mengajukan pertanyaan teknis, berbagi kemajuan implementasi, dan mendiskusikan tantangan penggunaan Google Sheets di sekolah. Hal ini menunjukkan adanya keberlanjutan dari proses pembelajaran yang telah diberikan, sekaligus memperkuat dampak dari

kegiatan pengabdian ini.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas digital guru dalam pengelolaan data ekstrakurikuler secara signifikan. Penggunaan Google Sheets tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga mendorong efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan siswa. Lebih jauh lagi, pelatihan ini memberikan pengalaman langsung kepada guru dalam memanfaatkan teknologi berbasis cloud yang sesuai dengan arah perkembangan pendidikan di era digital saat ini.

Ke depan, diharapkan keterampilan yang telah dimiliki ini dapat ditularkan ke bidang kegiatan lainnya di sekolah, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih terstruktur, efisien, dan berbasis teknologi informasi. Penggunaan Google Sheets sebagai media pengolahan data online terbukti mampu menjawab tantangan administrasi konvensional yang selama ini dihadapi guru dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMAN 18 Palembang menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Google Sheets sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola data siswa ekstrakurikuler tari secara efisien dan terstruktur. Sebelum pelatihan, pengelolaan data seperti absensi, jadwal latihan, dan penilaian prestasi masih dilakukan secara manual dan tersebar, sehingga menyulitkan dalam pengarsipan dan evaluasi.

Melalui tahapan pelatihan yang meliputi pengenalan fitur dasar, praktik langsung, dan pendampingan intensif, para guru mampu memahami serta mengaplikasikan Google Sheets sebagai media pencatatan digital berbasis cloud. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta dapat menyusun sistem pengolahan data yang lebih rapi, mudah diakses, dan mendukung kolaborasi antar pihak yang terlibat.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya menjawab kebutuhan teknis dalam pengelolaan administrasi ekstrakurikuler, tetapi juga menjadi langkah awal menuju peningkatan literasi digital di lingkungan sekolah. Diharapkan penggunaan Google Sheets dapat terus dikembangkan dan direplikasi pada unit kegiatan lainnya sebagai bagian dari transformasi digital di dunia pendidikan.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru SMAN 18 Palembang, khususnya para pembina ekstrakurikuler tari, atas kerja sama, partisipasi aktif, dan antusiasme yang diberikan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tim pelaksana yang telah mendukung kegiatan ini, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga pendampingan pascapelatihan.

Tidak lupa, apresiasi disampaikan kepada institusi dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan dukungan moril dan fasilitas dalam merealisasikan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan serta menjadi inspirasi bagi transformasi digital di lingkungan sekolah.

Daftar Referensi

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, R. (2020). "Pemanfaatan Google Sheets Sebagai Media Pengolahan Nilai di Sekolah Dasar." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 45–52.
- Kurniawan, A., & Widodo, S. (2021). "Integrasi Google Workspace dalam Pengelolaan Data Akademik di Masa Pandemi." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 150–160.
- Nurhayati, W. (2024). *Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Pemanfaatan Teknologi Digital Google Spreadsheet dalam Membangun Budaya Refleksi " KEMBANG ."* 02(02), 169–175.
- Sari, D. P., & Prasetyo, H. (2022). "Efektivitas Google Sheets dalam Peningkatan Kinerja Guru dalam Pengolahan Nilai." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 6(1), 89–96.